

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tugas utama setiap siswa, namun tidak semuanya dapat mengatur belajar dengan baik terkhususnya dalam mengatur waktu belajar setiap mata pelajaran yang bermacam-macam. Murid akan dituntut untuk menghadapi serta memahami setiap mata pelajaran dengan baik, hal itu pula yang dialami siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan. Salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya yang merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa untuk meningkatkan sensitivitas siswa dalam kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Mata pelajaran Seni Budaya yang biasa diajarkan di sekolah menengah pertama biasanya meliputi seni rupa, seni musik dan seni tari. Ketiganya sama penting, hanya saja yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seni rupa. Dimana seni rupa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain sebagai sarana menuangkan ide dan kreativitas, seni rupa juga membantu manusia untuk memahami segala yang dapat dilihatnya sehingga memberi suatu rasa, makna serta keindahan. Seni rupa memiliki wujud pasti dan tetap yakni dengan memanfaatkan unsur rupa sebagai salah satu wujud yang diklasifikasikan ke dalam bentuk gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan atau kriya dan multimedia.

Kompetensi dasar yang harus dicapai dibidang seni rupa adalah meliputi kemampuan memahami dan berkarya lukis, kemampuan memahami dan membuat

patung, kemampuan memahami dan berkarya grafis, kemampuan memahami dan membuat kerajinan tangan, serta kemampuan memahami dan berkarya atau membuat sarana multimedia. Dari keseluruhan kompetensi ini, menggambar merupakan dasar dari semuanya. Sadar akan pentingnya keterampilan menggambar dalam seni rupa, maka belajar menggambar sudah selayaknya menjadi kebutuhan dan sekaligus menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Penulis mengambil sekolah SMP Swasta AL-ULUM Medan sebagai lokasi penelitian dikarenakan masih ada kekurangan dalam pembelajaran seni budaya. Banyak faktor yang mempengaruhi keterbatasan siswa dalam menggambar, diantaranya yaitu karena kurang motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran menggambar, hal ini karna keterbatasan waktu untuk melakukan praktek di sekolah. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di kelas VII bukanlah dari bidang seni rupa, Hal inilah yang menyebabkan guru kurang mahir untuk mendemonstrasikan dalam menyampaikan materi langsung didepan muridnya. Padahal dalam praktek menggambar, peran guru untuk memberikan contoh atau mendemonstrasikannya langsung sangat diperlukan agar mempermudah siswa dalam menangkap materi. Metode yang selama ini digunakan guru yaitu metode ceramah. Guru memberikan penjelasan lalu memberikan penugasan. Dengan kekurangan itu, materi yang tersampaikan pun akhirnya tidak dibahas secara mendalam. Terutama pada prinsip dan unsur seni rupa. Prinsip dan unsur seni rupa merupakan dasar dalam menggambar. Dengan menerapkan prinsip dan unsur seni rupa akan menghasilkan karya yang lebih ideal dan lebih baik. jika dalam menggambar tidak diterapkan prinsip dan unsur seni maka karya yang dihasilkan

pun jauh dari kata baik atau tidak ideal. Sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis dengan mengumpulkan beberapa karya siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan, terlihat bahwa bentuk pohon tidak sesuai dengan objek yang digambar, garis masih banyak mengeja dan tidak jelas membentuk pola, kerapian dalam menerapkan warna masih kurang, karya terlihat flat karna tidak menerapkan gelap terang. Proporsi objek masih belum baik dan proporsi objek pada bidang kertas masih banyak yang tidak tepat berada ditengah. Dengan kekurangan tersebut maka hasil gambar flora berbentuk pohon siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan sangat tidak ideal.

Oleh sebab itu, berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora pada karya siswa SMP Swasta AL-ULUM Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah ini dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sedangkan dalam praktikum belajar menggambar guru harus dituntut untuk dapat mendemonstrasikan langsung didepan siswa.
2. Siswa belum mampu menerapkan prinsip dan unsur seni rupa dalam menggambar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan terarah, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penerapan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora berbentuk pohon, kemudian akan dilihat seberapa besar pengaruh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa tersebut terhadap hasil belajar menggambar flora siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora pada karya siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora pada siswa kelas VII SMP Swasta

AL-ULUM Medan pada tahun 2018/2019 diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi semua pihak.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bekal pengetahuan siswa tentang menggambar.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru bidang studi tentang pentingnya prinsip dan unsur seni rupa dalam menggambar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran seni budaya, terkhususnya pada kelas VII.

2. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan referensi penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora pada karya siswa SMP Swasta AL-ULUM Medan.
- b. Untuk mendapatkan gambaran nilai-nilai kelebihan dari penggunaan Prinsip dan Unsur Seni rupa terhadap pembelajaran seni budaya khususnya dalam menggambar di SMP Swasta AL-ULUM Medan.